

RINGKASAN

SEKAR ARRUM PRASETYANINGSIH. Proses *Water Treatment* di PT Sinar Sosro, Cakung. *Water Treatment Process at PT Sinar Sosro, Cakung*. Dibimbing oleh IKA RESMEILIANA

Industri pangan terutama pada sektor pertanian mengalami perkembangan.

Hal ini ditunjukkan dengan semakin banyaknya produsen yang menggunakan hasil komoditi pertanian sebagai bahan baku produk. PT Sinar Sosro merupakan salah satu industri yang menggunakan hasil komoditi pertanian sebagai bahan baku produk. PT Sinar Sosro adalah industri yang bergerak di bidang minuman *Ready to Drink (RTD)* berbahan baku teh. Minuman RTD adalah istilah untuk mendeskripsikan minuman dalam kemasan yang dapat langsung diminum tanpa perlu pengolahan lanjut oleh konsumen. Bahan baku yang digunakan untuk membuat produk, yaitu air, gula, dan teh. Alur produksi untuk membuat produk Tehbotol Sosro meliputi penerimaan bahan baku, pemasakan teh, pengisian teh kedalam botol, dan proses pengemasan. Perkembangan pangan saat ini akan berpengaruh pada industri. Karena persaingan produk untuk meningkatkan mutunya semakin tinggi. Pengawasan dan pengendalian mutu merupakan faktor penting bagi perusahaan untuk menjaga konsistensi mutu produk yang dihasilkan. Sehingga, perlu dilakukan pengawasan dan pengendalian mutu produk dengan cara menjaga kualitas bahan baku. Air adalah bahan baku utama pada industri minuman. Penting untuk memahami dan mengendalikan proses *water treatment* agar mendapatkan mutu air yang baik. Tujuan khusus dari Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah untuk mengetahui cara pengawasan dan pengendalian mutu di proses pengolahan air dan produksi Tehbotol Sosro.

Water Treatment adalah unit pengolahan air mentah menjadi air baku yang akan digunakan sebagai bahan baku produksi dan kebutuhan produksi lainnya. Proses *water treatment* di PT Sinar Sosro melalui beberapa tahap, yaitu tahap penampungan pada *reservoir*, penyaringan pada *sand filter* dan *carbon filter I/II*, penukaran ion pada *kation exchanger* dan *anion exchanger, softener tank*, penyaringan kembali pada *carbon filter III/IV* dan penampungan hasil pengolahan air pada tangki penampung. Masing-masing tahapan mempunyai titik kritis sendiri yang harus dipahami dan diawasi. Air dari setiap tahapan proses *water treatment* terutama air pada tangki penampung harus dilakukan pengujian sebanyak dua kali pada setiap shift agar dapat dikendalikan. Selain itu sumber air yang dipasok dari sumur arthesis harus dilakukan pengujian untuk memastikan kualitas dari sumber air yang digunakan dalam keadaan baik. Sehingga, proses pengolahan air akan berjalan dengan semestinya. Proses pengolahan ini harus dipahami dan diawasi dengan benar agar mendapatkan kualitas mutu air baku yang baik. Sehingga, kualitas produk akhir yang dihasilkan akan tetap terjaga dan dapat menjaga loyalitas konsumen.

Kata kunci : Air baku, pengendalian mutu, RTD, *water treatment*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.